

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

PT.Gayotama Leopropita dalam hal ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi, sangat bergantung pada kinerja karyawan yang terlibat dalam proses tender dan pelaksanaan pekerjaan dilapangan. Maka dari itu guna meningkatkan kualitas karyawan tetapnya, salah satu usaha yang dilakukan adalah melakukan evaluasi secara berkesinambungan setiap tahunnya. Dalam hal ini Kepala Cabang Medan PT.Gayotama Leopropita sangat memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan dari para karyawan tetap yang bekerja. Perhatian Kepala Cabang Medan PT.Gayotama Leopropita dari di wujudkan dalam bentuk memberikan Bonus yang diwujudkan dengan pemberian tunjangan-tunjangan apabila telah memenuhi berbagai syarat yang telah ditetapkan.

Sesuai keputusan dari Direktur Utama PT.Gayotama Leopropita yang memberikan tunjangan dan apresiasi yang tinggi bagi karyawan tetapnya yang diwujudkan dengan memberikan tunjangan pengerjaan Dokumen Penawaran, pengurusan Jaminan Penawaran dan Dukungan Bank, pembuatan Harga Penawaran, pengiriman/ pemasukan Dokumen Penawaran, Tunjangan tambahan bagi karyawan tetap yang baik dalam menjalankan pekerjaan, mempunyai dedikasi, loyalitas dan pengabdian yang sangat tinggi kepada PT.Gayotama Leopropita, tunjangan masa kerja. Apabila telah memenuhi ketentuan-ketentuan penilaian maka karyawan yang bersangkutan berhak mendapat tunjangan sesuai

kemampuan yang telah dicapai, dan tunjangan yang diberikan berupa tambahan gaji pokok untuk setiap bulannya atau bonus per tahun.

Karyawan yang berhak menerima reward/ bonus adalah karyawan tetap yang telah memenuhi kriteria-kriteria penilaian/ peranan dalam suatu tender proyek yang didapatkan seperti mendownload Dokumen Pelelangan, pengerjaan Dokumen Penawaran dan Dokumen Administrasi pendukung lainnya, pembuatan dan pengurusan Jaminan Penawaran dan Dukungan Bank, pembuatan Harga dan Data-data Teknis lainnya, pengiriman /pemasukan seluruh Dokumen Administrasi dan Teknis baik secara Online/ Manual, dan kriteria-kriteria lainnya yang berhubungan dengan tender. Masing-masing kriteria akan diberikan bobot penilaian Dan penulis akan mencoba menerapkan penilaian terhadap kriteria-kriteria tersebut dengan menerapkannya ke dalam Metode Perbandingan Eksponensial. Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) merupakan salah satu metode untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan kriteria jamak. Berikut adalah cara kerja atau tahapan dalam Metode Perbandingan Eksponensial, yaitu: Menyusun alternatif-alternatif keputusan yang akan dipilih, Menentukan kriteria atau perbandingan keputusan yang penting untuk dievaluasi, Menentukan tingkat kepentingan dari setiap kriteria keputusan, Melakukan penilaian terhadap semua alternatif pada setiap kriteria, Menghitung skor atau nilai total setiap alternatif, Menentukan urutan prioritas keputusan didasarkan pada skor atau nilai total masing- masing alternatif.

Berdasarkan dari data diatas, maka penulis akan mencoba membuat suatu sistem pendukung keputusan pemberian reward dengan penilaian seperti

mendownload Dokumen Pelelangan, pengerjaan Dokumen Penawaran dan Dokumen Administrasi pendukung lainnya, pembuatan dan pengurusan Jaminan Penawaran dan Dukungan Bank, pembuatan Harga dan Data-data Teknis lainnya, pengiriman /pemasukan seluruh Dokumen Administrasi dan Teknis baik secara Online/Manual, dan kriteria-kriteria kecil lainnya sebagai kriteria dalam mengambil keputusan untuk menentukan karyawan tetap yang diprioritaskan mendapat bonus utama. Pada sistem pendukung keputusan pemberian bonus ini kriteria-kriteria diatas akan dihitung dengan menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial

Berdasarkan uraian diatas penulis mengangkat judul “ **Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Reward Berdasarkan Tender yang Dimenangkan Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) pada PT. Gayotama Leopropita**”.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Dalam penulisan skripsi ini analisa dibutuhkan untuk menentukan konsep perancangan yang akan dilakukan, ruang lingkup permasalahan terdiri dari identifikasi masalah, perumusan masalah, dan batasan masalah yang dapat dijelaskan berikut ini.

I.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penelitian ini mengidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya :

1. Tidak adanya perangkat lunak atau aplikasi yang digunakan sebagai alat untuk menilai dan menentukan pemberian reward berdasarkan tender yang dimenangkan pada PT. Gayotama Leopropita sehingga penilaian reward yang diberikan tidak dapat dilakukan dengan objektif untuk setiap karyawan.
2. Penentuan reward pada Yayasan PT. Gayotama Leopropita ini masih diolah secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui hasil laporan dan perangnya.

I.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan pemberian reward berdasarkan tender yang dimenangkan menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) pada PT. Gayotama Leopropita ?
2. Bagaimanakah sebaiknya sistem pemberian reward berdasarkan tender yang dimenangkan pada PT. Gayotama Leopropita ini harus diolah?

I.2.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem dapat memberikan laporan identitas karyawan sesuai periode yang diminta.
2. Data yang menjadi inputannya adalah *data karyawan, item pekerjaan, data proyek.*

3. Klasifikasi karyawan yang mendapatkan reward adalah pengerjaan dokumen dan data administrasi, pembuatan harga dan data teknis, pengurusan jaminan dan atau dukungan bank, pemasukan/ pengiriman penawaran, fotocopy/ jilid/ scanning dokumen, kepala divisi alat dan kepala divisi proyek
4. Sistem ini lebih diperuntukkan bagi Divisi HRD dan Manager Proyek
5. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Microsoft Visual Basic.Net*.
6. Database yang digunakan adalah *SQL Server 2008*.
7. Pemodelan perancangan yang digunakan adalah UML (*Unified Modeling Language*).
8. Metode yang digunakan adalah Metode Perbandingan Eksponensial (MPE).

I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini tidak lepas dari tujuan dan manfaat yang akan dicapai oleh penulis, adapun tujuan dan manfaat penelitian ini yaitu :

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menciptakan suatu sistem pendukung keputusan pemberian reward berdasarkan tender yang dimenangkan menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) pada PT. Gayotama Leopropita.

2. Untuk menciptakan suatu sistem pendukung keputusan yang lebih mudah digunakan dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memproses dan mendapatkan laporan dan pemberian reward berdasarkan tender yang dimenangkan.

I.3.2. Manfaat

Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna, maka dari itu manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Terciptanya suatu sistem pendukung keputusan pemberian reward berdasarkan tender yang dimenangkan menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) pada PT. Gayotama Leopropita.
2. Terciptanya sistem pendukung keputusan penentuan pemberian reward berdasarkan tender yang dimenangkan yang dapat menentukan reward sesuai dengan jumlah item pekerjaan yang dikerjakan oleh karyawan, penyimpanan data, pemrosesan maupun pencarian data yang di butuhkan akan lebih efektif dan efisien. Sehingga memudahkan PT. Gayotama Leopropita untuk mengetahui porsi reward yang akan diberikan kepada setiap karyawan.
3. Terciptanya sistem yang mudah digunakan dan dapat mempercepat proses pengolahan data termasuk pembuatan laporannya.

I.4. Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah :

1. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini merupakan penelitian langsung pada objek penelitian yang akan digunakan untuk mendapatkan data dengan cara :

a. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan langsung ke PT. Gayotama Leopropita, terhadap mekanisme penentuan pemberian reward berdasarkan tender yang dimenangkan yang diterapkan.

b. Wawancara (*interview*)

Dalam wawancara ini penulis langsung menemui sumber informasi dan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan objek penelitian kepada Divisi HRD dan Manager Proyek. Dimana isi beberapa wawancaranya adalah :

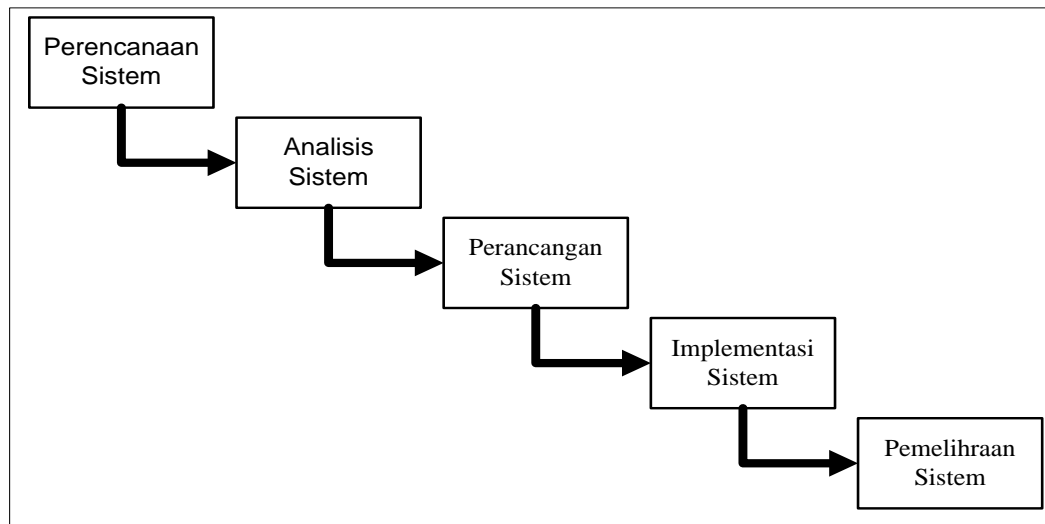
- 1) Bagaimana sistem penentuan pemberian reward berdasarkan tender yang dimenangkan yang berjalan saat ini?
- 2) Bagaimana memproses penentuan pemberian reward berdasarkan tender yang dimenangkan di PT. Gayotama Leopropita ?

2. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian kepustakaan ini penulis membaca buku yang berhubungan dengan judul yang diangkat penulis.

I.5. Prosedur Perancangan

Prosedur Perancangan sistem dapat diuraikan kedalam tahapan *waterfall* yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *implementation* (perkembangan), *testing* (percobaan), *maintenance* (pemeliharaan).



Gambar I.1 : Prosedur Perancangan

Dari gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan sistem

Manfaat dari tahapan ini adalah untuk menentukan masalah-masalah atau kebutuhan yang timbul. Hal ini memerlukan pengembangan sistem secara menyeluruh agar ada usaha lain yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut.

2. Analisa Sistem.

Tahap analisa bertitik tolak pada kegiatan-kegiatan dan tugas-tugas dimana sistem yang berjalan di pelajari lebih mendalam, konsepsi dan usulan dibuat untuk menjadi landasan bagi sistem yang baru yang akan dibangun.

3. Perancangan Sistem.

Pada tahap ini sebagian besar kegiatan yang berorientasi ke komputer dilaksanakan. Spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang telah disusun pada tahap sebelumnya ditinjau kembali dan disempurnakan. Rencana pembuatan program dilaksanakan dan juga testing programnya.

4. Implementasi Sistem

Tahap ini prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan desain sistem yang ada dalam dokumen desain sistem yang disetujui dan menguji, menginstal dan memulai penggunaan sistem baru atau sistem yang diperbaiki.

5. Pemeliharaan Sistem

Tujuan tahapan ini adalah untuk melakukan evaluasi sistem secara tepat dan efisien, menyempurnakan proses pemeliharaan sistem dengan selalu menganalisa kebutuhan informasi yang dihasilkan sistem tersebut.

I.5.1. Uji Coba Sistem

Pada tahap uji coba, penulis melakukan pengujian sistem untuk dapat memeriksa cara kerja aplikasi yang dirancang apakah sudah *valid* atau sesuai dengan perancangan yang telah dibuat oleh penulis sehingga dapat menghasilkan beberapa fungsi yang telah direncanakan. Pengujian yang dilakukan penulis ini juga dilakukan untuk mengukur batasan-batasan ataupun kelemahan yang dimiliki program, sehingga dapat membatasi pemrograman selama dalam penggunaan aplikasi. Di satu sisi lain penulis melakukan pengujian kepada *hardware* dan *software* yang digunakan penulis, agar aplikasi yang telah memasuki tahap akhir

sudah dalam dapat bekerja dengan optimal dan memiliki kualitas selama operasional. Apabila tahapan uji coba telah berhasil pada aplikasi, maka aplikasi yang telah dirancang tersebut dapat disesuaikan dengan tujuan perancangan dan batasan yang telah diuraikan oleh penulis sebelumnya.

I.5.2. Perbandingan Sistem

Penulis melakukan perbandingan sistem bertujuan untuk melihat sejauh mana perancangan telah menghasilkan sistem baru yang lebih baik lagi untuk mendukung sistem pada perusahaan, perbandingan yang dilakukan diantaranya melakukan analisa terhadap kekurangan dan kelebihan pada sistem yang digunakan saat ini, selanjutnya melakukan analisa terhadap hasil perancangan apakah telah melengkapi kekurangan pada sistem yang lama, serta kelebihan lain yang dapat mendukung sistem kerja pada perusahaan.

I.6. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dibuat berdasarkan berdasarkan referensi dari penelitian sebelumnya. Perberdaan dengan penelitian sebelumnya adalah :

Nama : Sofyansyah Yusari Yahya
Tahun : Pelita Informatika Budi Darma, Volume : VI, Nomor: 3, April 2014, ISSN : 2301-9425
Judul : Analisa Perbandingan Algoritma Bubble Sort Dan Selection Sort Dengan Metode Perbandingan Eksponensial
Hasil : Hasil analisa Algoritma Bubble Sort Dan Selection Sort. kedua

algoritma ini, nilai perbandingannya dihitung menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial.

- Perbedaan : a. Penelitian Sebelumnya
- Studi Kasus Membandingkan proses algoritma Bubble Sort Dan Selection Sort
 - Penelitian tidak diimplementasikan kedalam bahasa Pemrograman.
 - Algoritma Metode Perbandingan Eksponensial digunakan untuk membandingkan proses algoritma Bubble Sort Dan Selection Sort
- b. **Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Reward Berdasarkan Tender yang Dimenangkan Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) pada PT. Gayotama Leopropita**
- Studi kasus pemberian reward berdasarkan tender yang dimenangkan pada PT. Gayotama Leopropita
 - Penelitian diimplementasikan kedalam bahasa pemrograman pemrograman *Visual Basic 2010*
 - Model Perancangan Sistem menggunakan UML dan meliputi *Use Case Diagram, Class Diagram, Sequence Diagram dan Activity Diagram*
 - Hasil yang direncanakan menentukan pembeian reward sesuai dengan item pekerjaan yang dikerjakan oleh pegawai

I.7. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Gayotama Leopropita yang beralamat di Jalan Jalan Laut Tawar Nomor 76, Takengon, Aceh Tengah.

I.8. Sistematika Penulisan

Langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang akan ditempuh dalam menyelesaikan penulisan dan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Ruang Lingkup Permasalahan, Tujuan dan Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan program yang dirancang, seperti pengertian system informasi, Sistem Pendukung Keputusan, Reward, Metode Perbandingan Eksponensial (MPE), dan bahasa pemrograman yang digunakan dalam melakukan perancangan dan penelitian.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa system yang sedang berjalan, evaluasi system yang sedang berjalan dan disain system yang diusulkan.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menjelaskan tentang tampilan hasil implementasi sistem yang diusulkan, pembahasan hasil uji coba sistem, serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai referensi perbaikan di masa yang akan datang.